

- | | |
|---|---------|
| PERTUNJUKAN SOLIS MARIMBA DENGAN REPERTOAR <i>THE VARIATIONS ON THEME</i> (FROM THE MALAY'S "PUCUK PISANG") (Fery Herdianto) | 1-12 |
| BUKIT SIGUNTANG DALAM PENGEMBANGAN KONSEP RUANG KOREOGRAFI LINGKUNGAN TARI (Rully Rochayati, Eva Dina Chairunisa) | 13-26 |
| APLIKASI SIBELIUS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENULIS NOTASI MUSIK BERMAS (Dedy Firmansyah & Nugroho NAD) | 27-39 |
| PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXPLICIT INSTRUCTION PADA PEMBELAJARAN TARI DAERAH (Treny Hera & Efitia Elvandari) | 40-54 |
| SIMBOLISASI ORNAMEN NAGA PADA PEMBATAS JALAN DI PALEMBANG (Decky Kunian & A.Heryanto) | 55-63 |
| PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE-OUTSIDE-CIRCLE (IOC) TERHADAP WRITING SKILL DALAM TEKS MENULIS DRAMA DI SMP SETIA NEGARA PALEMBANG (Sri Wahyu Indrawati & Yuspar Uzer) | 64-78 |
| PEMANFAATAN TEKNOLOGI MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MUSIK DI SMP N 1 PALEMBANG (Novdaly Fillamenta & Yuliza Aryani) | 79-87 |
| BENTUK PENYAJIAN ORKES GAMBUS SANGGAR MOZAIG PADA ACARA PERNIKAHAN ADAT ARAB PALEMBANG (Auzy Madona Adoma) | 88-99 |
| PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>SPEED READING</i> PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA SMPN 16 PALEMBANG (Wandiyo) | 100-111 |
| PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMP 1 JEKULO KUDUS PADA MASA PANDEMI COVID-19 M.Panji Wahyu Mukti & Wahyu Lestari | 112-123 |

1. Naskah berbahasa Indonesia bertemakan Seni Budaya yang meliputi hasil penelitian pengajaran seni budaya, cabang seni, dan kebudayaan.
2. Naskah harus asli dan belum pernah dimuat dalam media lain. Naskah dapat berupa hasil penelitian perorangan atau kelompok.
3. Naskah ditulis dengan cara-cara yang sesuai dengan ketentuan penulisan artikel ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang baku, berupa ketikan, beserta *soft line* dalam CD-RW atau dengan mengirimkan email pada redaksi **Jurnal SITAKARA** dengan alamat email: **journalsitakarasendratasik@yahoo.com**, spasi 1,5 jenis huruf *Arrial Narrow* ukuran 12, dengan panjang naskah antara 8-15 halaman pada kertas A4.

4. Artikel hasil penelitian memuat:

| | |
|--------------------------------|--|
| JUDUL | : XXX (HURUF KAPITAL) |
| Nama Penulis | : (disertai jabatan dan institusi) |
| Abstrak | : (Bahasa Indonesia yang memuat 100-150 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf <i>Arrial Narrow</i> dan ukuran huruf 11 spasi tunggal serta dicetak miring) |
| A. PENDAHULUAN | : (Memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian dan tujuan penelitian) |
| B. METODE PENELITIAN | |
| C. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| D. SIMPULAN | : (Berisi simpulan) |

5. Artikel kajian konseptual memuat:

| | |
|---------------------|--|
| JUDUL | : XXX (HURUF KAPITAL) |
| Nama Penulis | : (disertai jabatan dan institusi) |
| Abstrak | : (Bahasa Indonesia yang memuat 100-150 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf <i>Arrial Narrow</i> dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring) |
| PENDAHULUAN | : (Memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian dan tujuan penelitian) |

| | |
|-------------------------------|---|
| Sub Judul | : Sesuai dengan kebutuhan (tanpa <i>numbering</i>) |
| Sub Judul SIMPULAN | : (Berisi simpulan dan saran) |
| DAFTAR PUSTAKA | : (Berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian naskah) |

6. Referensi sumber dalam teks artikel ditulis dengan menggunakan *side note*, contoh: (Jalalluddin, 1991:79); (Taufik, 2005;350); (Hamid dan Madjid, 2011:43). Sementara penulisan daftar pustaka disusun dengan ketentuan. Nama Pengarang. Tahun Terbit. Judul (dicitak miring). Kota Terbit: Nama Penerbit. Contoh: Koentjaraningrat. 2010. *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Daftar pustaka hanya memuat pustaka/sumber yang dirujuk dalam uraian dan disusun menurut abjad, tanpa nomor urut.

7. Naskah yang dimuat akan disunting kembali oleh redaksi tanpa mengubah isinya.
8. Naskah yang ditolak (tidak bisa dimuat) akan dikirim kembali ke penulis dengan pemberitahuan tertulis dari redaksi atau alamat email.
9. Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapatkan 1 (satu) majalah nomor yang bersangkutan.
10. *Contact Person*: Treny Hera (085357344704) dan Mainur (081373165553).

APLIKASI SIBELIUS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENULIS NOTASI MUSIK BERMAS

Oleh:

Dedy Firmansyah¹

Nugroho Notosutanto Arhon Dhony²
(Dosen FKIP Universitas PGRI Palembang
Email: firmansyahdedy321@gmail.com)

ABSTRAK

Bermas merupakan sebuah syair yang dilantunkan tanpa menggunakan notasi musik sebagai pedoman atau acuan dalam menyelaraskan nada, oleh seseorang atau beberapa tokoh dengan diiringi musik yang ada di dalam pertunjukan teater dul muluk, disampaikan di awal pertunjukan dan diakhir pertunjukan sebagai salam pembuka dan salam penutup. Bermas juga merupakan salam penghormatan kepada penonton baik sebagai penanggap atau yang punya hajat juga kepada tamu undangan yang datang. Hal tersebut menarik untuk dilakukan penelitian karena belum terdapat notasi musik bermas dengan struktur yang lengkap. Tujuan penelitian agar lagu bermas dibuat notasi musiknya secara lengkap melalui media aplikasi Sibelius.

Kata Kunci : Notasi Musik, Aplikasi Sibelius, dan Syair Bermas.

A. PENDAHULUAN

Musik bermas merupakan suatu tahapan yang dimainkan dalam sebuah pertunjukan teater dul muluk, sehingga musik bermas telah menjadi ciri khas tersendiri karena menjadi bagian pembuka dan penutup dalam pertunjukan teater dumuluk. Musik bermas juga merupakan salam penghormatan kepada penonton yang dilakukan baik di awal maupun diakhir pertunjukan (Dhony NNA, 2015). Hingga saat ini belum pernah dijumpai notasi musik bermas, yang ada hanya berupa bentuk syair bermas. Syair bermas disampaikan dengan cara dilantunkan dengan diiringi

beberapa instrument musik seperti biola, gendang, akordion, tawak, dan jidor. Dalam menulis notasi musik diperlukan struktur musik secara lengkap, yang meliputi : notasi, tempo, dinamika, pola melodi, pola ritme dan lain-lain.

Pedoman dalam menyanyikan musik bermas yang banyak beredar hanya dalam bentuk syairnya saja. Menulis dan membuat notasi musik bermas dirasa perlu selain sebagai bentuk dokumentasi dan pengarsipan juga yang terpenting adalah dijadikan pedoman yang benar secara interpretasi bagi penikmat maupun pelaku seni teater dul muluk. Walaupun terdapat

banyak aplikasi media untuk menulis notasi musik, namun tidak semua aplikasi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan cepat untuk dipelajari. Hal inilah yang mendorong peneliti menjadikan aplikasi sibelius sebagai acuan dan pedoman dalam menuliskan notasi musik. Aplikasi Sibelius menjadi salah satu media untuk belajar menulis notasi yang secara relatif lebih mudah untuk dipelajari oleh masyarakat awam.

Penggunaan tombol dan petunjuk dalam menulis notasi musik dimedia Sibelius cenderung mudah diingat karena cukup sederhana. Hal tersebut yang menjadikan aplikasi media Sibelius banyak diminati pelaku seni untuk menulis notasi musik. Berangkat dari fenomena tersebut maka proses penulisan notasi musik bermas akan menjadi proses pembelajaran yang menarik untuk dilakukan dan dikembangkan. Dampak yang dihasilkan bagi tampilan musik bermas menjadi lebih kompak karena masing-masing penyanyi musik bermas menyanyi dengan pedoman notasi yang telah ditulis sebelumnya dimedia Sibelius.

Pada akhirnya penyajian musik bermas tampil dengan konsep yang seragam dan lebih baru dalam pertunjukkan teater dul muluk. Merujuk dari

fenomena latar belakang yang telah dikemukakan, maka terdapat permasalahan yang ditimbulkan pada penelitian ini, yaitu: bagaimana menulis notasi musik bermas teater dul muluk, dan belum adanya penulisan notasi musik bermas teater dul muluk secara lengkap. Tujuan khusus pada penelitian ini, yaitu: untuk mengeksplorasi notasi musik bermas pada teater dul muluk dan mengembangkan struktur notasi musik bermas teater dul muluk saat ini dan penelitian lebih lanjut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas beberapa hal yang terkait dengan bidang keilmuan seni musik dimana proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi penulisan notasi musik bermas dul muluk. Selanjutnya data-data yang dianalisis berhubungan dengan teori media pembelajaran serta proses dan hasil penulisan notasi musik bermas melalui aplikasi sibelius. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan sumber pustaka yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dikumpulkan dengan cara membaca lalu mencatat yang dianggap

penting yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang penting, terutama bila sasaran kajian pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi dimasa lampau yang berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti, salah satunya dari arsip, koleksi perpustakaan daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan tujuan untuk melihat data visual dari keberadaan musik bermas yang ada di Palembang, sehingga dari hasil tersebut diharapkan peneliti dapat memahami lebih jauh sebagai acuan referensi untuk mendukung hasil dari pengumpulan data penelitian. Metode observasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk keperluan suatu identifikasi. Hal tersebut karena cara kerja observasi menyadarkan pada pengamatan dan pencatatan. Observasi dilakukan secara langsung, artinya observasi cenderung dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada subyek maupun objek yang diteliti. Terkait dengan observasi tentunya peneliti membutuhkan alat pendukung kinerja dari observasi itu sendiri. Yang dimaksudkan adalah peneliti menggunakan kamera foto dan daftar check list (mencatat tiap-tiap

kejadian di lapangan) sebagai penunjangnya, sehingga informasi yang didapat di lapangan bisa dimiliki dengan maksimal.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada narasumber pelaku seni teater dul muluk. Wawancara pada penelitian ini untuk meyakinkan dan memperoleh data-data penelitian yang terkait dengan musik bermas teater dul muluk. Pada penelitian ini wawancara bersifat lentur dan terbuka, serta dilakukan secara mendalam. Bapak Ilyas (Pimpinan Kelompok seni Teater Tunas Harapan) sebagai narasumber yang dipilih berdasarkan pengalaman dan pengetahuan baik ketua kelompok grup, penikmat seni, maupun pelaku seni dulmuluk khusus pada syair bermas yang biasa dibawakkan pada saat pertunjukan itu sendiri (kompeten dalam bidang musik bermas teater dul muluk).

Analisis Data

Perkembangan teknologi media aplikasi sibelius dianalisis dan diambil data-data tentang sejarah sibelius, perkembangan dari generasi-kegenerasi, sampai pada software perangkat lunak. Data yang didapatkan dari hasil observasi studi lapangan pada kelompok teater dul

muluk maupun independen pelaku seni teater dul muluk baik berupa bentuk syair bermas dan video musik bermas sebagai objek pengaplikasian. Hasil penelitian ini dijadikan bahan pembelajaran dalam menuliskan notasi musik dan menyanyikan syair bermas dalam bentuk lagu. Penjelasan ini dipaparkan secara deskriptif dan didukung dengan score/partitur musik bermas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Djamarah dan Zain, 2010:120). Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Menurut Wikipedia Sibelius merupakan sebuah program software khusus untuk mengetik notasi musik

berupa not balok. Program ini dipakai oleh para penggubah lagu, arranger, musisi, videografer, DJ, penerbit lagu. Biasanya digunakan dalam menggubah atau mengedit musik klasik, jazz, pop, band, dan vokal. Sibelius dapat mengedit partitur dan memainkan hasil lagunya sebelum dicetak. Selain itu, notasi balok juga dapat ditulis tanpa mengetik tetapi dengan cara memainkan piano atau gitar yang terdapat di dalam program tersebut. Jenis musik yang dapat didengar melalui gubahan sibelius yaitu alat gesek, alat tiup kayu, brass, perkusi, gitar, piano, vokal dan lain-lain. Sistem operasi yang dapat memakai program ini adalah Microsoft Windows, Mac OS X, RISC OS. Sibelius versi “Lite” yang memiliki fitur lebih sedikit dan harga lebih murah, telah dirilis agar lebih dijangkau orang banyak.

2. Struktur Musik

Secara umum, pengertian seni musik adalah salah satu cabang seni yang menggunakan musik dan unsur-unsurnya sebagai sarana untuk mengungkapkan ekspresi dan perasaan seorang seniman. Dalam menulis notasi musik diperlukan struktur musik secara lengkap, yang meliputi : notasi, tempo, dinamik, melodi, pola ritme yang terdapat di dalam kamus musik (Ponoe Banu, 2003).

3. Langkah-Langkah Penggunaan Sibelius

Pada dasarnya inti lagu bermas ada pada kekuatan vokal atau nyanyiannya, namun saat ini alat musik pengiring telah menjadi satu kesatuan dari komposisi lagu bermas agar nuansa lagu bermas menjadi lebih hidup dan memiliki harmoni yang variatif.

Penulisan notasi lagu bermas harus merepresentasikan keseluruhan nada dalam lagu tersebut baik dari vokal maupun alat musiknya. Alat musik yang digunakan dalam musik Bermas memiliki gabungan antara instrumen musik tradisi dan instrument musik barat. Alat musik barat yang digunakan antara lain biola dan akordion, sedangkan alat musik tradisi yaitu gendang melayu.

Berangkat dari identifikasi tersebut maka kita dapat menyimpulkan bahwa dalam penulisan notasi lagu bermas harus menuliskan empat suara yang ditulis notasinya yaitu nada pada vokal, nada pada akordion, nada pada biola dan nada pada gendang melayu. Vokal dalam lagu bermas merupakan sebuah paduan suara antara laki-laki dan perempuan atau dalam istilah musik sering disebut choir. Adapun khusus untuk penulisan notasi musik alat gendang melayu akan digantikan dengan

alat musik perkusi barat yaitu drum set. Hal ini didasari karena perangkat Sibelius pada dasarnya adalah aplikasi untuk menulis notasi balok dimana kita ketahui bahwa notasi balok merupakan media menulis notasi yang bersumber dari Barat sehingga tidak terdapat alat-alat musik tradisi nusantara di dalam aplikasi Sibelius.

Pembelajaran menulis notasi lagu bermas menggunakan perangkat aplikasi Sibelius 8 karena aplikasi ini adalah seri paling terbaru dalam rangkaian seri aplikasi Sibelius. Berikut tampilan awal ketika kita membuka aplikasi Sibelius 8.



Gambar 1 : Tampilan Awal Aplikasi Sibelius 8 (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Langkah berikutnya setelah aplikasi Sibelius terbuka maka akan muncul tampilan layar yang memberikan pilihan kepada kita untuk mulai menulis notasi musik yang baru atau melanjutkan pekerjaan menulis notasi yang telah dikerjakan sebelumnya. Untuk melanjutkan menulis notasi yang telah dikerjakan sebelumnya kita dapat mengklik tulisan

recent atau import pada layar, sedangkan untuk mulai menulis notasi musik yang baru kita dapat mengklik tulisan new score.



Gambar 2 : Tampilan Kedua Setelah Aplikasi Sibelius Terbuka (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Setelah mengklik tulisan new score maka kita dapat memilih lembar kerja yang akan digunakan untuk menulis notasi musik yang baru. Dalam hal ini, agar dapat leluasa memilih alat musik apa saja yang akan kita gunakan dalam menulis notasi, maka kita dapat mengklik lembar kerja “blank” seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah pada gambar di bawah ini.

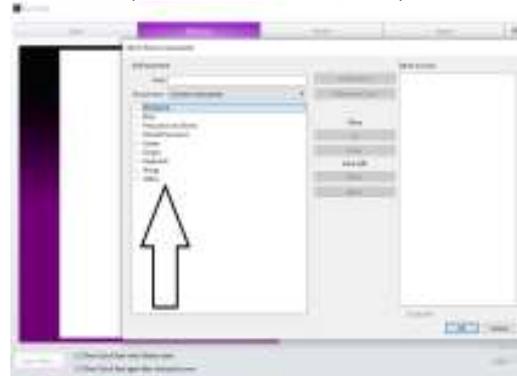


Gambar 3 : Memilih Lembar Kerja, Menulis Notasi. (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Proses untuk memilih alat musik yang digunakan, diawali dengan mengklik tulisan “change Instrumen” pada layar. Kemudian akan muncul jenis jenis instrument berdasarkan kategorinya antara lain woodwind, Brass, Percussion, Singer, keyboard, string, dan lain-lain. Berikut tampilan layar saat memilih alat musik yang akan digunakan.



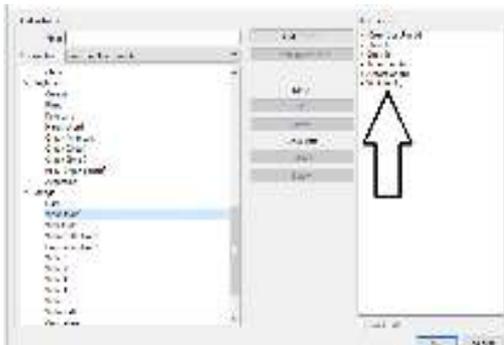
Gambar 4 : Memilih Instrument. (Dokumentasi Pribadi, 2020)



Gambar 5 : Daftar List Instrument Yang Akan Dipilih (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Berdasarkan kebutuhan dalam menulis notasi lagu bermas alat musik yang kita gunakan adalah drumset, Choir, Biola, dan accordion. Alat musik drumset dapat kita temukan dengan mengklik alat musik

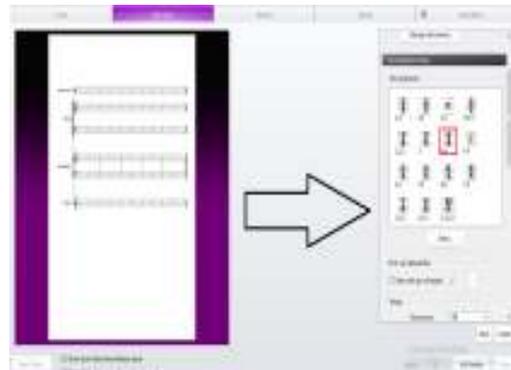
kelompok percussion and drums. Selanjutnya untuk mendapatkan choir dapat ditemukan dengan mengklik kelompok singers, sedangkan untuk mendapatkan alat musik biola dapat ditemukan dengan mengklik kelompok alat musik strings. Terakhir untuk accordion dapat ditemukan dengan mengklik tulisan alat musik dengan kelompok keyboards. Setelah semua alat musik yang akan kita gunakan sudah dipilih maka kita tinggal mengklik tombol "ok" untuk memvalidasi semua pilihan tersebut. Berikut tampilan layar seperti di bawah ini.



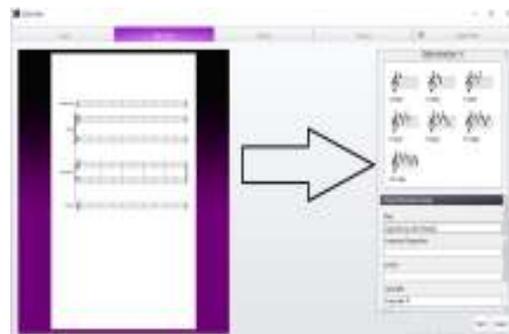
Gambar 6 : Seluruh instrument telah selesai dipilih. (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Setelah semua alat musik telah dipilih, maka kita dapat melanjutkan memilih sukut dan tempo yang akan digunakan. Tombol untuk mengklik sukut dan tempo dapat kita temukan dibawah tulisan "change instrument". Untuk lagu bermas sukut yang digunakan ialah sukut 4/4 dan tempo yang digunakan yaitu satu ketuk not $\frac{1}{4} = 90$.

Namun untuk penggunaan tempo dapat juga kita gunakan istilah sedang atau dalam istilah musik disebut moderato.



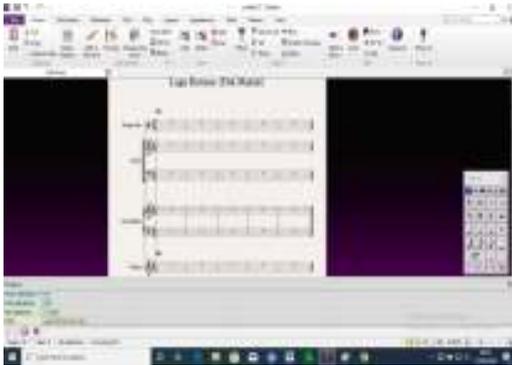
Gambar 7 : Menentukan Sukut/Birama Yang Digunakan. (Dokumentasi Pribadi, 2020)



Gambar 8 : Menentukan Tonalitas/Tangga Nada. (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Setelah memilih sukut dan tempo selesai dilakukan, selanjutnya kita dapat memilih tonalitas atau tangga nada yang digunakan. Tombol tonalitas dapat kita temukan dibawah tombol sukut dan tempo. Disitu terdapat pilihan tonalitas sekaligus title atau judul dari notasi musik yang akan kita tulis. Untuk lagu bermas kita memilih menggunakan tonalitas C Mayor atau tangga nada tanpa kress/moll. Untuk memvalidasi lembar kerja yang telah kita

susun, maka langkah terakhir adalah dengan mengklik tombol “create” pada layar. Lembar kerja menulis notasi atau Score siap digunakan seperti contoh gambar di bawah ini.



Gambar 9: Lembar Kerja Notasi Siap Digunakan. (Score) (Dokumentasi Pribadi, 2020)

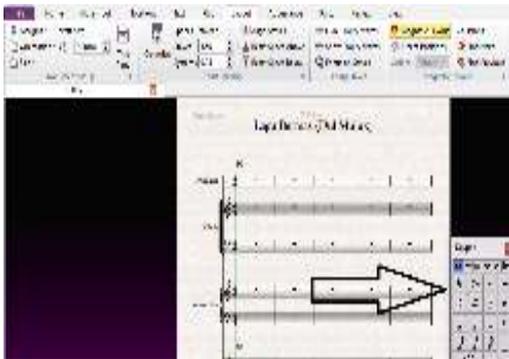
Pada bagian atas layar lembar kerja notasi yang telah siap digunakan terdapat beberapa fitur-fitur antara lain File, Home, Note Input, Notations, Text, Play, Layout, Appearance, Parts, review, dan View. Masing-masing fitur ini memiliki fungsi untuk membantu dalam pengerjaan penulisan notasi. Berikut fungsi-fungsi fitur tersebut.

- File : di dalam fitur ini merupakan layanan yang berkaitan dengan file data seperti membuka file atau menyimpan file notasi yang sedang kita kerjakan, mencetak notasi, merubah data dalam bentuk pdf, dan sebagainya. Pada fitur ini juga kita dapat mengubah tampilan judul notasi dan menambahkan nama composer atau arranger pada notasi yang sedang dikerjakan.
- Home : fitur ini merupakan fitur utama yang menampilkan lembar kerja yang

sedang dikerjakan dimana kita dapat mengedit notasi musik seperti merubah kunci (clef), menambahkan dan mengurangi birama, merubah tangga nada, menambahkan instrument baru, dan lain-lain.

- Note Input : fitur Note Input Utamanya berkaitan dengan not balok yang akan dituliskan. Variasi dalam penulisan not balok sangatlah beragam seperti nada triol, nada syncope, nada triplets. Macam –macam bentuk penulisan not balok dapat difungsikan melalui fitur ini.
- Notation : fitur notation merupakan fitur untuk menambahkan ornament-ornamen dalam menulis notasi balok seperti Dal segno, Trill, coda, dan lain-lain. Selain itu di fitur ini juga kita dapat mengfungsikan tanda dinamika pada notasi seperti forte, piano, Crescendo dan decrescendo.
- Text : Sesuai namanya fitur text berguna untuk membuat tulisan baik itu judul lagu ataupun lirik pada lagu.
- Play : Fitur ini merubah notasi musik yang kita buat menjadi audio. Kita dapat mendengarkan hasil berupa suara dari notasi musik yang sedang dikerjakan. Pada fitur ini kita dapat mengkoreksi jika terdapat harmoni yang tidak sesuai dengan yang kita inginkan.
- Layout : fitur ini menyusun tampilan gambar pada lembar kerja mengenai ukuran antar garis paranada, jarak antar birama, dan lain-lain.

Selain fitur-fitur di penting atas, perlu juga kita memahami dan menguasai dengan lancar penggunaan keypad atau keyboard yang memuat tombol not balok, tanda istirahat, dan lain-lain pada bagian samping pada saat lembar kerja notasi musik sedang kita kerjakan.



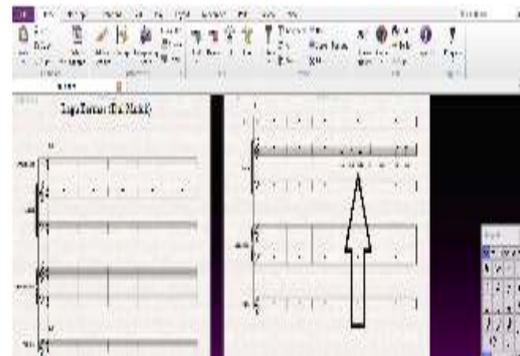
Gambar 10 : Keypad Untuk Menulis Notasi Musik. (Dokumentasi Pribadi, 2020)

4. Menulis Notasi Lagu Bermas

Klasifikasi struktur terhadap sebuah bentuk musik dimulai dari struktur terbesar yaitu *frase* atau kalimat lagu, kemudian struktur yang lebih kecil yaitu *motif*, hingga struktur terkecil yang masih dapat diidentifikasi yaitu *figure* (Stein, 1979: 3-47). Ketika lembar kerja notasi telah siap, maka penting untuk menyiapkan audio lagu bermas sebagai pendamping agar proses penulisan notasi berjalan dengan lancar. aplikasi audio lagu bermas sebaiknya disiapkan di perangkat yang lain seperti di handphone tau perangkat lunak lainnya agar proses pengerjaan notasi di laptop tidak terganggu. Hal tersebut karena dalam proses pengerjaan notasi kita selalu akan melakukan kroscek antara audio lagu bermas dan notasi musik yang sedang kita kerjakan.

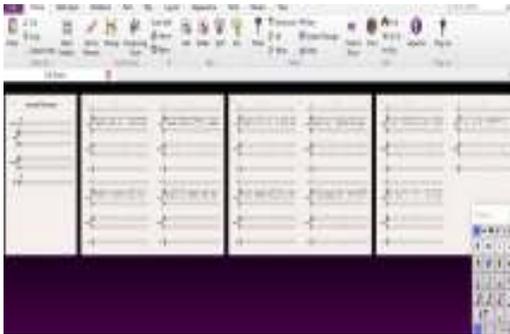
Memulai penulisan notasi pada lagu bermas dimana terdapat 3 instrumen dan 1

choir sebaiknya dimulai pada penulisan choir. Alasan menulis awal keseluruhan score musik pada choir, karena kita memerlukan nada utama lagu bermas terlebih dahulu sedangkan melodi utama lagu bermas terdapat pada nada vokalnya. Selain itu alasan mendahulukan menulis melodi utama lagu bermas hingga selesai adalah untuk mengetahui seberapa banyak kita memerlukan tambahan birama dari jumlah birama yang telah tersedia di lembar kerja notasi musik. Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa untuk menambah jumlah birama kita dapat menemukannya pada fitur "home", kemudian klik tombol add dan tentukan jumlah birama baru yang diinginkan.



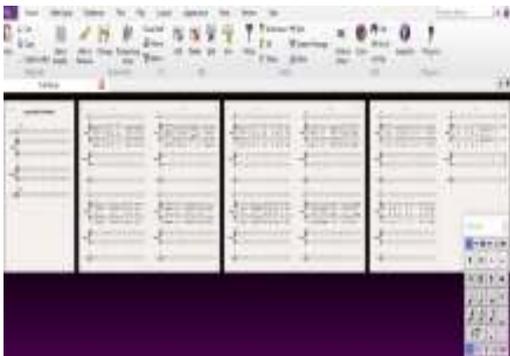
Gambar 11: Awal Menulis Notasi Musik Pada Vokal (Choir). (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Di dalam kelompok choir terdapat dua line birama yang terdiri dari vokal laki-laki (tenor) dan perempuan (sopran). Pada gambar di atas kita mengambil contoh mengawali pengerjaan notasi birama pada nada vokal perempuan (sopran).



Gambar 12: notasi musik vokal perempuan hingga selesai (Sopran). (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Di dalam lagu bermas kedua vokal ini selalu bergerak memainkan nada yang sama (unison), sehingga sebaiknya kita mengerjakan satu line birama saja hingga selesai kemudian mengcopy line birama yang telah selesai tersebut ke line birama vokal yang lainnya. Berikut gambar notasi not balok choir pada vokal laki-laki dan perempuan selesai dikerjakan.

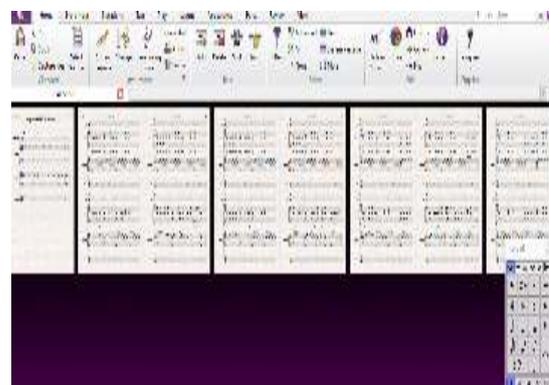


Gambar 13: notasi musik Vokal laki-laki dan Perempuan (Choir). (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Setelah notasi not balok Choir selesai dikerjakan maka pengerjaan notasi berikutnya adalah mengidentifikasi chord pada lagu bermas. Perlu kita ketahui bahwa mengidentifikasi chord berfungsi

untuk mengisi harmoni yang diperlukan dalam lagu bermas agar tidak terdengar fals atau atonal. Identifikasi chord menjadi acuan nada yang diperlukan untuk mengisi nada-nada pada instrument lagu bermas dalam hal ini instrument akordion dan biola secara bergiliran.

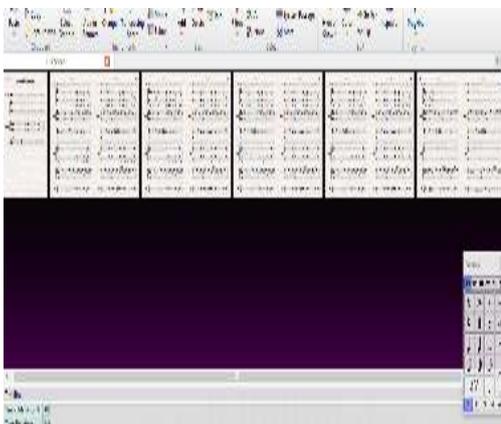
Instrument akordion merupakan satu-satunya alat musik di dalam lagu bermas yang memainkan chord. Dalam permainan chord akordion dibunyikan dengan dua cara yaitu ditekan secara serempak atau dibunyikan secara satu-satu (arpeggio). Memainkan alat musik akordion tidak semudah yang dibayangkan karena harus mengkombinasikan antara tangan kiri dan tangan kanan. Fungsi tangan kanan untuk menekan nada sedangkan tangan kiri untuk memompa udara agar nada yang ditekan oleh tangan kanan tadi dapat keluar suaranya. Berikut pengerjaan notasi musik instrument akordion pada lagu bermas hingga akhir birama.



Gambar 14 : Notasi Musik Alat Musik Akordion.

(Dokumentasi Pribadi, 2020)

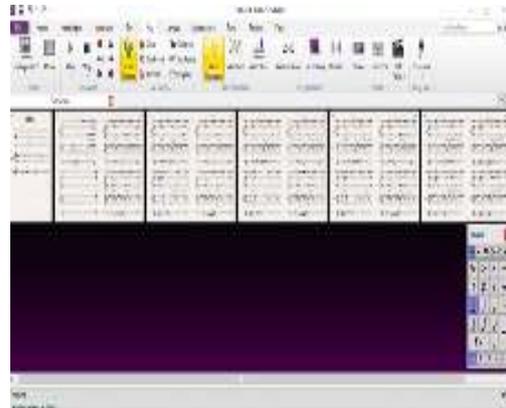
Penulisan notasi alat musik biola atau violin pada lagu bermas merupakan hal yang paling sulit diantara alat musik lainnya karena harus konsistensi dalam nuansa melayu dari nada-nada yang dihasilkan biola. Posisi biola sebagai pengisi melodi memang terkadang mengambil nada utama dari lagu bermas, namun pada perpindahan-perpindahan kalimat lagu peran biola baru terlihat dalam nada-nada hiasnya yang bernuansa melayu. Karakter lagu bermas yang bernuansa melayu diperkuat dengan nada-nada biola sebagai pengiring. Berikut notasi alat musik biola.



Gambar 15: Penulisan Notasi Alat Musik Biola. Dalam Lagu Berrmas. (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Alat musik terakhir yang dituliskan notasinya pada lagu bermas adalah alat musik drum. Penulisan notasi drum terbilang sederhana karena hanya menjaga ritme lagu dan notasinya diulang-ulang sehingga terkadang kita hanya membuat

satu pola ritme drum dalam satu birama kemudian mengcopynya menjadi puluhan birama.



Gambar 16: Notasi Alat Musik Drum Lagu Bermas. (Dokumentasi Pribadi, 2020)

D. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hingga saat ini belum pernah dijumpai penulisan notasi musik bermas, yang ada hanya berupa bentuk syair bermas. Dalam menulis notasi musik diperlukan struktur musik secara lengkap, yang meliputi : notasi, tempo, dinamika, pola melodi, pola ritme dan lain-lain.

Pedoman dalam menyanyikan musik bermas yang banyak beredar hanya dalam bentuk syairnya saja. Menulis dan membuat notasi musik bermas dirasa perlu selain sebagai bentuk dokumentasi dan pengarsipan juga yang terpenting adalah dijadikan pedoman yang benar secara interpretasi bagi penikmat maupun pelaku seni teater dul muluk. Walaupun terdapat

banyak aplikasi media untuk menulis notasi musik, namun tidak semua aplikasi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan cepat untuk dipelajari. Hal inilah yang mendorong peneliti menjadikan aplikasi sibelius sebagai acuan dan pedoman dalam menuliskan notasi musik. Aplikasi Sibelius menjadi salah satu media untuk belajar menulis notasi yang secara relatif lebih mudah untuk dipelajari oleh masyarakat awam.

Penggunaan tombol dan petunjuk dalam menulis notasi musik dimedia Sibelius cenderung mudah diingat karena cukup sederhana. Hal tersebut yang menjadikan aplikasi media Sibelius banyak diminati pelaku seni untuk menulis notasi musik. Pada akhirnya penyajian musik bermas tampil dengan konsep yang seragam dan lebih baru dalam pertunjukkan teater dul muluk.

Dalam menuliskan notasi musik bermas, terdapat beberapa langkah, yakni :

Langkah 1 Mendengarkan musik bermas dan mengidentifikasi seluruh instrument musik yang ada di dalam komposisi musik tersebut.

Langkah 2 Membuat persiapan media sibelius pada perangkat lunak seperti komputer atau notebook dengan menyiapkan masing-masing notasi instrument dalam membuat score/partitur musik bermas.

Langkah 3 Menuliskan notasi musik secara lengkap pada masing-masing instrument musik yang telah dipilih pada aplikasi sibelius.

Langkah 4 Mengatur struktur musik di dalam komposisi musik tersebut agar serasi, selaras dan seimbang. Adapun struktur musik tersebut meliputi : tempo, dinamik, ritme, melodi dan sebagainya.

Langkah 5 Mendengarkan hasil penulisan notasi musik tersebut dan mengevaluasi jika terdapat kesalahan dan ketidakselarasan dengan musik bermas yang original.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dhony, NNA. 2015. *Struktur Pertunjukan Teater Dulmuluk Dalam Lakon Abdulmuluk Jauhari Di Palembang*. Gelar Jurnal Seni Budaya ISI Surakarta. <http://repository.isi-ska.ac.id/391/1/1631>
- Djamarah dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Firmansyah, Dedy. 2016. *Bentuk dan Struktur Musik Kulintang pada Proses ArakArakan dalam Adat Pernikahan Suku Komerling Di Oku Timur. Jurnal Besaung, Seni, Desain danBudaya*.Palembang:UIGM.<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung/article/view/131>.

Moleong, J Lexy. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Rampan, Layun, Korrie. 2014. *Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern*. Bandung: Yrama Widia.

Stein, Leon, 1979. *Structure and Style The Study andAnalysis of Musical Form*. USA: Summy–Birchard Music Expand Edition New Jersey.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sibelius_\(perangkat_lunak\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sibelius_(perangkat_lunak)) diakses Juli 2019.